



Pengenalan Pentingnya Donor Darah Sejak Dini Pada Mahasiswa Di Universitas Aufa Royhan

Nina Nazlina¹⁾, Adi Antoni²⁾, Abdullah AA³⁾, Juni Andriani Rangkuti⁴⁾, Nefonafratilova Ritonga⁵⁾, Maharani Dalimunthe⁶⁾, Septi Ariona⁷⁾, Rido Hasibuan⁸⁾, Putri Efrina Sahri Pulungan⁹⁾

^{1,6}Teknologi Bank Darah, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

^{2,3}Departemen Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

⁴Departemen Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

⁵Departemen Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Aufa Royhan

Keywords :

Donor Darah;
Pengenalan Donor Darah;
Universitas Aufa Royhan.

Correspondensi Author

Email: ninanazlina@unar.ac.id

History Artikel

Received: 22-04-2024

Reviewed: 28-04-2024

Revised: 30-04-2024

Accepted: 30-04-2024

Published: 30-04-2024

DOI:

10.52622/mejuajujabdinas.v3i3.233

Abstrak. Kegiatan donor darah bagian dari rangkaian kegiatan yang didalamnya meliputi menyumbangkan darah yang menjadi suatu wujud bentuk penurunan angka kematian akibat dampak tidak tersedianya cadangan darah guna untuk kebutuhan darah sipenerima, Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengedukasi para mahasiswa tentang pengenalan pentingnya donor darah sejak dini pada mahasiswa di Universitas Aufa Royhan. Metode kegiatan ini meliputi pemaparan materi melalui powerpoint, ceramah dan tanya jawab. Pada hari Kamis 24 Maret 2023, sebanyak 45 mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini selama satu jam. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh Mahasiswa universitas aufa royhan. Melalui pengabdian ini, mahasiswa akan mendapatkan edukasi pengenalan tentang donor darah, termasuk pengertian donor darah, mengapa pentingnya donor darah dilakukan, sehingga menjadi kegiatan bakti amal yang dapat dilakukan, serta meningkatkan pengetahuan tentang donor darah. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya donor darah sejak dini. Saran agar dapat menjadi masukan bagi kalangan siapa saja untuk dapat melakukan donor darah sejak dini.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution
4.0 International License

Pendahuluan

Kegiatan donor darah bagian dari suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan dalam menyumbangkan darah yang menjadi suatu wujud bentuk penurunan angka kematian akibat dampak tidak tersedianya cadangan darah guna untuk kebutuhan darah sipenerima, atau pengganti maupun sebagai pendonor secara langsung, yang memiliki fungsi penting didalam berbagai pelayanan kesehatan (1).

Dari 118,5 juta sebanyak 40% dari donasi darah yang dikumpulkan di seluruh dunia dikumpulkan di negara-negara berpenghasilan tinggi, sebanyak 79 negara menerima lebih dari 90% donor darahnya dari donor sukarela dan tidak dibayar. Namun, 54 negara memperoleh lebih dari 50% pasokan darahnya dari keluarga/pengganti atau donor berbayar (2).

Berdasarkan hasil studi terdahulu menyatakan bahwa donor darah masih menjadi masalah yang

belum terselesaikan dibuktikan dengan karena banyaknya kekurangan ketersediaan darah di Indonesia (3). Hal ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan mengenai donor darah itu sendiri (4).

Metode

Sasaran kegiatan pengenalan pentingnya donor darah sejak dini dilakukan pada mahasiswa Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan. Jumlah mahasiswa sebanyak 45 orang. Waktu pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 1 jam pada hari Kamis 24 Maret 2023 pukul 08.00-09.00 WIB. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab dimana pemaparan materi yang dikemas dalam PPT yang dipancarkan oleh infokus yang disampaikan oleh pembicara. Materi edukasi mencakup pengertian donor darah, mengapa donor darah harus dilakukan, manfaat donor darah, sehingga bekal menjadi persiapan bakti amal.

Hasil dan Pembahasan

Edukasi yang telah dilakukan kepada 45 mahasiswa Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan. Setelah diberikan edukasi terkait donor darah diperoleh bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang menjadikan motivasi dan responsif terhadap kegiatan yang dilakukan. Selain itu para mahasiswa memberikan respon positif terhadap kegiatan dan menggambarkan pentingnya edukasi donor darah sejak dini sebagai pengenalan dan pengantar antusias pada mahasiswa di Universitas Aufa Royhan terlihat dengan adanya tanya jawab yang terjadi setelah pemaparan materi dan mahasiswa mampu mengulang kembali dan memberikan kesimpulan tentang mengapa pentingnya dilakukan Pengenalan Pentingnya Donor Darah Sejak Dini.

1. Membangun Kebiasaan Baik: Donor darah sejak dini dapat membantu membangun kebiasaan baik dan kesadaran akan pentingnya membantu orang lain. bahwa peduli sosial merupakan sikap, tindakan maupun perasaan yang selalumempunyai rasaingin terdorong dalam memberikan bantuan dan bertanggung jawab terhadap kesulitan orang lain dan masyarakat yang sedang membutuhkan serta terdorong untuk mengatasinya demi mencapai kesejahteraan sosial di lingkungan sekitar (5).
2. Mengurangi Risiko Kekurangan Darah: Donor darah sejak dini dapat membantu mengurangi risiko kekurangan darah, karena semakin banyak orang yang berdonor darah. Ada beberapa rancangan strategi dalam meningkatkan donor darah diantaranya faktor 1 (faktor pengetahuan) seringkali disebabkan defisitnya edukasi terkait pengetahuan dan keyakinan masyarakat untuk melakukan donor darah, faktor 2 (faktor Kesehatan) melakukan pendonoran darah sedini mungkin mulai dari usia 17 tahun hingga dewasa karena diusia tua hasil Hb darah tergolong tidak stabil dan telah memiliki berbagai Riwayat medis sehingga tidak dapat untuk donor darah pendonor darah maupun tenaga kesehatan agar merasa lebih aman. Pada faktor 4 (Faktor Prosedur) harus selalu ditingkatkan karena berhubungan langsung dari tenaga kesehatan terhadap kepuasan pendonor dalam melakukan donor darah. Terakhir merupakan faktor 5 (Faktor Pendapat pribadi) yang disebabkan oleh tingginya stigma kurang baik pada saat donor darah, maka perlu untuk ditingkatkan terkait edukasi oleh masyarakat bahwa donor darah merupakan kegiatan positif bagi diri sendiri maupun untuk orang lain yang membutuhkannya, sehingga diperlukan media informasi seperti penyuluhan secara langsung atau melalui media sosial.
3. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Donor darah sejak dini dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya donor darah dan membantu menyebarkan informasi tentang manfaat donor darah karena mampu meningkatkan kesadaran masyarakat
4. Membantu Meningkatkan Stok Darah: Donor darah sejak dini dapat membantu meningkatkan stok darah, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan darah di rumah sakit.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan ini disimpulkan sebagai edukasi terkait pengenalan pentingnya donor darah dilakukan sejak dini untuk pencegahan dan peningkatan pengetahuan Mahasiswa tentang donor darah dan persiapan dari diri sendiri terlebih dahulu. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat diinformasikan kepada para keluarga, masyarakat serta meningkatkan minat dalam melakukan donor darah

Referensi

1. Adrian, Marpaung O, Samosir M, Wujarso R, Saprudin. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Donor Darah Di Lingkungan STIE Jayakarta. TRIDHARMADIMAS J Pengabdi Kpd Masy Jayakarta. 2022;2(1):14.
2. World Health Organization. Keamanan dan ketersediaan darah [Internet]. 2023. p. 1–8. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/blood-safety-and-availability>
3. Primasari R, Rohan HH, Yuniarti V. Pendampingan Donor Darah Pada Masyarakat “Menjaga Ketersediaan Stok Darah Saat Ramadhan” Di UTD PMI Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020. J Community Engagem Heal [Internet]. 2021;4(2):489–94. Available from: <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/274>
4. Fidiyah S, Purnamaningsih N, Prahesti R. EFEKTIVITAS MEDIA POSTER TERHADAP SIKAP TENTANG DONOR DARAH DI UNIT DONOR DARAH PMI KABUPATEN KLATEN. J Nurs Heal Sci. 2022;2(1):14–20.
5. Prabowo CT, Yani MT. PENANAMAN SIKAP PEDULI SOSIAL DI KARANG TARUNA BISMO KELURAHAN KAMPUNG DALEM KOTA KEDIRI. Kaji Moral dan Kewarganegaraan. 2018;6(2):611–25.